

***The Effect Of Visual Media On The News Writing Skills Of Students In Grade Vii Of
Smp Negeri 4 Medan***

**Pengaruh Media Visme Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Pada Kelas
Vii Smp Negeri 4 Medan**

Aldi Francisco Siahaan¹, Juni Agus Simaremare²

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen^{1,2}

Email : aldifrancisco.siahaan@student.uhn.ac.id¹, juni.simaremare@uhn.ac.id²

*Corresponding Author

Received : 20 August 2025, Revised : 12 September 2025, Accepted : 6 October 2025

ABSTRACT

Indonesian language learning in schools generally focuses on texts. This shortening is to train students in language and literacy skills. Language skills have four components, namely listening, speaking, reading and writing. Teachers need to apply a method. and media that can motivate. Training students by providing optimal learning conditions is an educational task that mostly occurs in the classroom, as it means creating situations that can increase student attention, arouse and maintain and encourage student activity. Use of media vism. can help students in writing effective news texts in accordance with the characteristics and structure of news texts. Me.dia vism. can make students enthusiastic and motivated in a learning process that is fun and not boring. This research uses methods. Quantitative is focused on problems based on facts carried out by means of observation and documentation and analysis using statistics. There is an influence of media vism. me.mpe.role.h significant results from the results of learning to write good news texts. This is proven by the results of hypothesis testing and data analysis that have been carried out, the results obtained are $T_{hitung} > T_{table}$, namely $7.32 > 1.63$.

Keywords: Visme Media, Writing Ability, News Text.

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah umumnya berpusat pada teks. Pendekatan ini untuk melatih siswa dalam keterampilan berbahasa dan literasi. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Guru perlu menerapkan suatu metode dan media yang dapat memotivasi. Melatih siswanya dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal merupakan tugas pendidik yang sebagian besar terjadi di kelas, seperti mengupayakan situasi yang dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara serta mendorong aktivitas siswa. Penggunaan media visme dapat membantu peserta didik dalam menulis teks berita yang efektif sesuai dengan ciri-ciri dan struktur teks berita. Media visme dapat membuat siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi serta dokumentasi dan menganalisis menggunakan statistic. Terdapat pengaruh media visme memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar menulis teks berita baik. Hal dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil yang didapat adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$. yakni $7,32 > 1,63$.

Kata Kunci: Media Visme, Kemampuan Menulis, Teks Berita.

1. Pendahuluan

Menurut (Ali, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah umumnya berpusat pada teks. Pendekatan

ini untuk melatih siswa dalam keterampilan berbahasa dan literasi. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan merupakan suatu kesatuan tunggal. Setiap keterampilan tersebut sangat erat berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa (Tarigan, 2021). Kegiatan menulis sangat penting untuk selalu dikembangkan pada setiap individu. Melalui kegiatan menulis, seseorang juga dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas dalam dirinya.

Sehubungan dengan keterampilan berbahasa menurut (Saleh Abbas, 2020) kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Dengan demikian, kemampuan dalam menulis dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran dengan materi Bahasa Indonesia, yaitu teks berita.

Teks berita salah satu materi pembelajaran yang terdapat di kelas VII tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) pada elemen menulis. Dimana peserta didik dituntut untuk mampu menulis teks berita yang memuat unsur-unsur berita (5W+1H). Namun, dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita masih terdapat siswa yang merasa kesulitan ketika hendak menulis. Beberapa alasan siswa sulit untuk menulis adalah tidak semua siswa dapat dengan mudah menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan. Adapun ide yang dimiliki siswa tersebut, sulit mengembangkan ide tersebut dalam bentuk kalimat yang baik serta sulit merancang kalimat yang sistematis dalam menulis teks berita.

Disisi lain, guru sebagai narator dalam keberhasilan peserta didik harus mampu membimbing siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan ini menjadi alasan bagi peneliti, “mencari upaya yang harus ditempuh agar seluruh peserta didik mampu menulis teks berita dan memenuhi unsur-unsurnya”. Mendapatkan sebuah informasi pada sebuah berita merupakan sesuatu hal yang sangat berguna bagi banyak orang. Namun, berdasarkan pengamatan awal sekolah, terdapat permasalahan signifikan terkait kemampuan menulis siswa, terutama dalam membuat teks berita. Banyak siswa yang kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan dan fakta ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Bukan saja menjawab sesuatu hal yang sedang terjadi saat ini, tetapi juga dapat menambah pengetahuan. Dengan informasi yang ada pada berita, kita menjadi mengetahui banyak hal baru yang ada disekitar kita ataupun yang jauh dari kita.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas VII SMP Negeri 4 Medan diantaranya: 1. Kurangnya pemahaman dasar siswa tentang teks berita seperti ciri-ciri, struktur teks berita, 2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat secara efektif jelas dan singkat, 3. Siswa sulit memilah informasi penting untuk dimasukkan dalam teks berita, 4. Minimnya latihan menulis, 5. Siswa sering kali mencampur fakta dan opini sehingga kurang memahami perbedaan antara keduanya, padahal teks berita harus obyektif, 6. Siswa tidak terbiasa dan tidak tertarik membaca berita, 7. Guru belum mengoptimalkan media pembelajaran menarik berbasis digital untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam hal menulis.

Dalam kegiatan proses menulis teks berita di sekolah, siswa harus didukung dengan sumber belajar, ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Selama pengamatan di sekolah, peneliti mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia (Ibu Lesti Nababan) menyatakan bahwa sarana di sekolah tersebut meliputi, buku paket dan media proyektor yang ada di sekolah sedangkan prasarana yang ada di sekolah meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, perpustakaan. Dengan adanya fasilitas di sekolah bisa membantu siswa dalam proses belajar, siswa termotivasi untuk belajar dan mampu mengembangkan minat dan keahlian siswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran (Falasiva, 2024). Guru perlu menerapkan suatu metode dan media yang dapat memotivasi. Melatih siswanya dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal merupakan tugas pendidik yang sebagian besar terjadi di kelas, seperti mengupayakan situasi yang dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara serta mendorong aktivitas siswa. Upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi

tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif. Berjalannya kegiatan belajar mengajar tentu tidak lepas dari adanya bantuan media pembelajaran (F. Wahyuni et al., 2024).

Menurut (Rachmawati, 2020) penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis. Dalam perkembangannya media pembelajaran saat ini bukan hanya sekedar membantu seorang pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran, namun mampu menjadi sumber belajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran haruslah diterapkan secara massif di seluruh tingkat pendidikan karena guru zaman sekarang harus dituntut lebih dalam penggunaan media. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Visme*. Menurut (Komariah and Lutfi, 2024) *visme* merupakan platform online yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, infografis dan materi pembelajaran interaktif lainnya serta pengguna dapat menambahkan elemen interaktif seperti tombol, menu navigasi dan quiz, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. *Visme* juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan elemen interaktif seperti tombol, menu navigasi, menu whiteboards, menu infographics, menu social media dan menu video, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, *visme* juga dilengkapi dengan berbagai macam template dan desain yang menarik sehingga siswa dapat merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar.

Dalam konsep media pembelajaran *visme*, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja, melalui perangkat komputer, tablet, atau ponsel pintar. Hal ini membuat *visme* sangat fleksibel dan mudah digunakan oleh guru dan siswa. Selain itu, *visme* juga memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa dalam belajar melalui fitur analisis dan pelacakan yang disediakan oleh platform ini.

Visme dapat menjadi media pembelajaran yang menarik, banyak fitur tersedia didalamnya seperti guru bisa menampilkan dalam bentuk presentasi, dokumen, infographics, video, animasi dan lainnya. Melalui media pembelajaran *visme* siswa dapat mempelajari teks berita dengan sangat mudah, serta membuat siswa bersemangat dan berpikiran luas karena mendapatkan informasi yang lebih banyak dan bervariasi. Setelah menggunakan *visme* sebagai media pembelajaran, siswa diharapkan lebih mudah menuangkan gagasan dan berpikir kritis berdasarkan suatu peristiwa atau kejadian yang dilihatnya menjadi sebuah teks berita.

Media *visme* sangat cocok digunakan guru untuk proses belajar, terdapat penelitian yang telah dilakukan peneliti lain, dimana peneliti menemukan salah satu jurnal milik (Lia, 2024) yang berjudul: "Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi *Visme* di Kelas XI MTI Canduang". Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan penggunaan media pembelajaran yang monoton, khususnya media powerpoint yang penuh dengan teks tertulis, pembelajaran TIK banyak istilah informatika yang baru didengar siswa sehingga menyulitkan siswa dalam mencerna pelajaran TIK yang mengakibatkan menurunnya pengetahuan siswa terhadap topik tersebut, tertundanya penyelesaian tugas, dan menurunnya semangat siswa terhadap pembelajaran TIK. Secara keseluruhan, hal ini dapat berdampak pada prestasi akademik siswa dan membatasi kesempatan mereka untuk mempelajari keterampilan teknis penting dalam ekonomi digital saat ini. Dengan membangun media pembelajaran ICT dengan aplikasi *visme*, salah satu strategi untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran TIK adalah dengan membuat materi pembelajaran yang menarik seperti banyak visual yang mendukung mata pelajaran ICT serta video pendek yang meningkatkan semangat belajar siswa. Model Hannafin dan Peck digunakan sebagai model pengembangan. Ini memiliki tiga tahap: analisis kebutuhan (juga dikenal sebagai penilaian kebutuhan), desain (juga dikenal sebagai desain), dan pengembangan dan implementasi (juga dikenal

sebagai pengembangan/implementasi). Pertama adalah uji validitas yang dilakukan oleh tiga ahli yang menilai tiga faktor yaitu desain media, isi, dan bahasa dengan nilai 0,89. Kedua adalah uji praktikalitas yang dilakukan oleh dua orang guru dengan skor 0,87. Terakhir, lima belas siswa mengikuti tes ketiga yaitu efektivitas dan memperoleh nilai akhir 0,70.

Selain itu keunggulan media *visme* dengan media lainnya diantaranya: 1. Media *visme* dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik karena adanya visualisasi dan animasi yang menarik, 2. Media *visme* dapat membantu siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari dengan lebih mudah karena adanya fitur-fitur interaktif seperti quiz dan flashcard, 3. Membantu guru dalam membuat materi, karena media *visme* menyediakan begitu banyak fitur template presentasi, sehingga membuat guru tidak kebingungan untuk memilih dan sesuai dengan kebutuhan saja, 4. Media *visme* dapat membantu siswa dalam berpikir kritis dan meningkatkan kreativitas siswa.

Dari permasalahan diatas terdapat solusi untuk mengatasi masalah pada siswa dalam menulis teks berita tersebut adalah menggunakan salah satu media *visme* dalam proses pembelajaran. Sangat penting menerapkan media *visme* menjadi salah satu kemampuan menulis teks berita siswa, dikarenakan media *visme* dapat membantu peserta didik dalam menulis teks berita yang efektif sesuai dengan ciri-ciri dan struktur teks berita. Media *visme* dapat membuat siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi serta dokumentasi dan menganalisis menggunakan statistic. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan hubungan media pembelajaran *visme* terhadap kemampuan menulis teks berita di kelas VII SMP Negeri 4 Medan.

3. Hasil dan Pembahasan

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one grup pretest dan post-test design*, artinya dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali, yaitu *pretest* (sebelum menggunakan media) dan *post-test* (sesudah menggunakan media). Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci hasil dari penelitian Pengaruh media *visme* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas VII SMP Negeri 4 Medan.

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang akan dianalisis yakni data *pretest* dan *post-test*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 4 Medan 30 siswa.

A. Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Sebelum Menggunakan Media *Visme*

Kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan media *Visme* dapat diketahui berdasarkan hasil pre-test yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berikut hasil pre-test siswa kelas VII-8 SMP Negeri 4 Medan yang akan dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Media *Visme*

X	X	F	F.X	X-X bar	(X-Xbar) ²	F(X-Xbar ²)
1.	40	4	160	-15,1667	230,0278	920,1111
2.	45	5	225	-10,1667	103,3611	516,8056

3.	50	5	250	-5,16667	26,69444	133,4722
4.	55	4	220	-0,16667	0,027778	0,111111
5.	60	4	240	4,833333	23,36111	93,44444
6.	65	4	260	9,833333	96,69444	386,7778
7.	70	1	70	14,83333	220,0278	220,0278
8.	75	2	150	19,83333	393,3611	786,7222
9.	80	1	80	24,83333	616,6944	616,6944
			Σf_{30}	Σfx_{1655}	$\Sigma fx^2_{3674,166}$	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Σfx adalah 1655 dan Σfx^2 adalah 3674,166. Berikut akan dicari rata-rata dan standar deviasi variabel. Berikut analisisnya:

1) Rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{1655}{30} = 55,16$$

2) Standar Deviasi

$$SDx = \frac{\sqrt{\Sigma Fx^2}}{N_1} = \frac{\sqrt{3674,166}}{30} = \sqrt{122,472} = 11,25$$

Data hasil kemampuan menulis berita siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *visme* dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Berikut disajikan hasil *pretest* kemampuan menulis teks berita berdasarkan kategori tersebut.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Visme*

Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
85-100	0	0%	Sangat Baik
70-84	4	13,33%	Baik
60-69	8	26,67%	Cukup
50-59	9	30%	Kurang
0-49	9	30%	Sangat Kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai kemampuan menulis berita sebelum menggunakan media pembelajaran *visme*, dengan nilai tertinggi 80 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan nilai terendah adalah 40 yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Nilai terbanyak berada pada rentang 50-59 yang termasuk dalam kategori kurang yakni sebanyak 9 siswa atau 30% dan rentang 0-49 yang termasuk dalam kategori sangat kurang yakni sebanyak 9 siswa atau 30%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Media *Visme*

No	X	F	F.X	X-Xbar	(X-Xbar)^2	F(X-Xbar^2)
1.	50	2	100	-26,1667	684,6944	1369,389
2.	60	2	120	-16,1667	261,3611	522,7222
3.	65	2	130	-11,1667	124,6944	249,3889
4.	70	3	210	-6,16667	38,02778	114,0833
5.	75	4	300	-1,16667	1,361111	5,444444
6.	80	7	560	3,833333	14,69444	102,8611
7.	85	7	595	8,833333	78,02778	546,1944
8.	90	3	270	13,83333	191,3611	574,0833
			Σf_{30}	Σf_{2285}	$\Sigma fx^2_{3484,167}$	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Σfx adalah 1655 dan Σfx^2 adalah 3674,166. Berikut akan dicari rata-rata dan standar deviasi variabel. Berikut analisisnya:

2) Rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{2285}{30} = 76,16$$

2) Standar Deviasi

$$SDx = \frac{\sqrt{\Sigma Fx^2}}{N_1} = \frac{\sqrt{3484,167}}{30} = \sqrt{116,133} = 10,96$$

Data hasil kemampuan menulis berita siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Visme* dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Berikut disajikan hasil *pretest* kemampuan menulis teks berita berdasarkan kategori tersebut.

Tabel 4. Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Media *Visme*

Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
85-100	10	33,33%	Sangat Baik
70-84	14	46,67%	Baik
60-69	4	13,33%	Cukup
50-59	2	6,67%	Kurang
0-49	0	0%	Sangat Kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai kemampuan menulis berita sesudah menggunakan media pembelajaran *Visme*, dengan nilai tertinggi 90 yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan nilai terendah adalah 50 yang termasuk dalam kategori kurang. Nilai terbanyak berada pada rentang 70-84 yang termasuk dalam kategori baik yakni sebanyak 14 siswa atau 46,67%.

2.1 Pengaruh Penggunaan Media *Visme* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa

Untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *visme* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII-8 SMP Negeri 4 Medan, maka dilakukan beberapa tahap tes, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

A. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media *Visme*

Uji normalitas dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti yang disajikan di bawah ini.

(a) Menentukan Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - X}{SD} = \frac{40 - 55,16}{11,25} = -1,34$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

(b) Mencari nilai tabel. Untuk mencari nilai tabel dapat dilakukan dengan mencari Z_i pada tabel luas di bawah dengan lengkungan normal standar.

$F(Z_i)$ = dilihat dari tabel distribusi normal standar. Demikian berlaku untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

(c) Mencari $S(z_i)$

$$S(z) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{4}{30} = 0,1333$$

Demikian untuk mencari $S(z_i)$ selanjutnya

(d) Mencari L

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0901 - 0,1333 \\ &= 0,04323 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil "dimutlakkan" atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalisasi disajikan di tabel berikut ini.

Tabel 5. Uji Normalitas Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Visme

No	X	F	Fkum	Zi	f(Zi)	s(Zi)	Lhitung	Ltabel
1.	40	4	4	-1,34744	0,0901	0,133333	0,04323	
2.	45	5	9	-0,90323	0,1841	0,3	0,1159	
3.	50	5	14	-0,45902	0,3264	0,466667	0,14027	
4.	55	4	18	-0,01481	0,5040	0,6	0,096	
5.	60	4	22	0,429404	0,6985	0,733333	0,03483	0,161
6.	65	4	26	0,873616	0,8078	0,866667	0,05887	
7.	70	1	27	1,317827	0,9049	0,9	0,0049	
8.	75	2	29	1,762038	0,9608	0,966667	0,00587	
9.	80	1	30	2,206249	0,9861	1	0,0139	

Lhitung = 0,140

Ltabel = 0,161

Karena Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui harga L.paling besar di antara harga-harga mutlak si tersebut L hitung = 0,140, dari tabel kritis L. Untuk uji Liliefors dengan N = 30 dan taraf nyata alpha = 0.05 didapat L tabel = 0,161. Setelah dibandingkan ternyata 0,140 < 0,161. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Visme

Uji normalitas dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti yang disajikan di bawah ini.

(a) Menentukan Bilangan Baku (Zi)

$$Zi = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{50 - 76,16}{10,09} = -2,38$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

(b) Mencari nilai tabel. Untuk mencari nilai tabel dapat dilakukan dengan mencari Zi pada tabel luas di bawah dengan lengkungan normal standar.

F(Zi) = dilihat dari tabel distribusi normal standar. Demikian berlaku untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

(c) Mencari S(zi)

$$S(z) = \frac{Fkum}{N} = \frac{2}{30} = 0,06667$$

Demikian untuk mencari S(zi) selanjutnya

(d) Mencari L

$$\begin{aligned} L &= F(Zi) - S(Zi) \\ &= 0,0087 - 0,06667 \\ &= 0,05797 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil "dimutlakkan" atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalisasi disajikan di tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji Normalitas Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Media Visme

No.	X	F	Fkum	Zi	f(Zi)	s(Zi)	Lhitung
1.	50	2	2	-2,38725	0,0087	0,066667	0,05797
2.	60	2	4	-1,47493	0,0708	0,133333	0,06253

3.	65	2	6	-1,01876	0,1587	0,2	0,0413
4.	70	3	9	-0,5626	0,2877	0,3	0,0123
5.	75	4	13	-0,10644	0,4602	0,433333	0,02686
6.	80	7	20	0,349725	0,6331	0,666667	0,03357
7.	85	7	27	0,805887	0,7881	0,9	0,1119
8.	90	3	30	1,262049	0,8962	1	0,1038

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui harga L paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut L hitung = 0,111 dari tabel kritis L. Untuk uji Liliefors dengan N = 30 dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ didapat L tabel = 0,161. Setelah dibandingkan ternyata $0,111 < 0,161$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada penelitian yang dilakukan dengan uji-F pada data pretest dan posttest dengan memakai rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Berikut ini merupakan uji homogenitas data pretest dan posttest kelas VII-8 SMP Negeri 4 Medan

Varians data pretest : 126,695

Varians data posttest : 120,143

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{126,695}{120,143}$$

$$F_{hitung} = 1,05$$

Dari data distribusi F diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,17$. Diketahui jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,05 < 4,17$) maka diperoleh hasil bahwa varians data pretest dan post test tersebut adalah homogen, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pretest dan posttest kemampuan menulis teks berita siswa.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama atau homogen. Karena sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen maka untuk melihat perbedaan rerata kemampuan menulis tesk berita kedua kelompok dilakukan uji-t sebagai berikut.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *visme*

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *visme*

Kriteria keputusan

Jika angka $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika angka $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Adapun hasil uji hipotesis kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran *visme* disajikan sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Statistik	Hasil posttest	Hasil pretest
Jumlah nilai siswa	2285	1655

Rata-rata	76,16	55,16
Varians	120,143	126,695
Standar Deviasi	10,09	11,25

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)120,143 + (30-1)126,695}{30+30-2}$$

$$S^2 = \frac{(29)120,143 + (29)126,695}{58}$$

$$S^2 = \frac{3484,14 + 3674,15}{58}$$

$$S^2 = 123,41$$

$$S = 11,10$$

Penghitungan nilai uji-t

$$t_{hitung} = \frac{x_1 \text{ bar} - x_2 \text{ bar}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{76,16 - 55,16}{11,10 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21}{11,10 \cdot 0,2581} = 7,32$$

Untuk menentukan nilai T_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05 dan $db= n-2 = 58$, sehingga $t \text{ tabel } (\alpha, db) = t (0,05; 58) = 1.67155$

$$T_{hitung} = 7,32$$

$$T_{tabel} = 1,67$$

Diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *visme* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII-8 SMP Negeri 4 Medan.

3.1 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Visme* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian, diperoleh rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *visme* sebesar 55,16 dengan kategori kurang (K), sedangkan untuk nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggunakan media pembelajaran *vsime* sebesar 76,16 dengan kategori baik (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *vsime* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas tanpa menggunakan media pembelajaran *visme* dalam menulis teks berita. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *visme* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII-8 SMP Negeri 4 Medan.

Tabel 8. Perbandingan Nilai Kelas Tanpa Menggunakan Media Pembelajaran *Visme* dan Kelas yang Menggunakan Menggunakan Media Pembelajaran *Visme*

No	Aspek	Rata-rata Nilai Pretest	Rata-rata Nilai Post-test
1.	Kesesuaian judul dengan isi	2,83	3,86
2.	Struktur teks berita	2,8	3,7
3.	Kelengkapan unsur 5W+1H	2,8	3,7
4.	Kaidah Kebahasaan	2,76	3,9

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *post-test* dari setiap indikator. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada *pretest*, aspek pertama yaitu kesesuaian judul dengan isi memiliki rata-rata sebesar 2,83. Nilai rata-rata tersebut dikategorikan pada kategori sangat kurang yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih jauh dari kata baik. Teks berita yang ditulis belum memenuhi ciri-ciri teks berita yang baik dan benar sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan guru hanya meminta

siswa menulis teks berita tanpa menggunakan media apapun atau hanya berdasarkan batasan pengetahuan yang mereka dapatkan saja.

Sebanyak 3,33% siswa yang masih sangat kurang dalam menulis teks berita dengan ciri-ciri teks berita yakni judul mencerminkan isi berita, judul tidak merupakan gambaran dari topik berita, tidak menggunakan kalimat ringkas dan padat, judul tidak menarik perhatian pembaca, judul masih mengandung makna ganda. Sementara itu sebanyak 33,33% siswa masih kurang mampu menulis teks berita yakni judul mencerminkan isi berita, judul merupakan gambaran dari topik berita, tidak menggunakan kalimat ringkas dan padat, judul tidak menarik perhatian pembaca, judul masih mengandung makna ganda. Selain itu terdapat sebanyak 40% siswa yang cukup mampu menulis teks berita yakni Judul mencerminkan isi berita, judul merupakan gambaran dari topik berita, menggunakan kalimat ringkas dan padat, judul tidak menarik perhatian pembaca, judul masih mengandung makna ganda, serta sebanyak 23,33% siswa yang sudah mampu menulis teks berita yakni judul mencerminkan isi berita, judul merupakan gambaran dari topik berita, menggunakan kalimat ringkas dan padat, judul menarik perhatian pembaca, judul masih mengandung makna ganda. Maka dari itu disimpulkan bahwa berdasarkan aspek kesesuaian judul dengan isi, kemampuan siswa kelas VII-8 SMP Negeri 4 Medan masih tergolong dalam kategori kurang dan masih membutuhkan sebuah inovasi media pembelajaran yang diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media *visme* pada *pretest* siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan yang diajarkan oleh peneliti pemerolehan nilai terendah 40 dan pemerolehan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 55.16
2. Kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan media *visme* pada *post-test* siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan yang diajarkan oleh peneliti pemerolehan nilai terendah 50 dan pemerolehan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 76.16
3. Terdapat pengaruh media *visme* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar menulis teks berita baik. Hal dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil yang didapat adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$. yakni 7,32 > 1,63. Dengan demikian hipotesis diterima.

References

- Agam, Abdillah. 2021. "Efektivitas Metode Pembelajaran Team Games Turnament Dengan Media Visme Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Dan Hadits Pada Siswa Kelas Iii a Mi Nurul Huda Bengkulu." *Jurnal An-Nizom* 2(6): 127–37.
- Agam, Abdillah. 2021. "Efektivitas Metode Pembelajaran Team Games Turnament Dengan Media Visme Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Dan Hadits Pada Siswa Kelas Iii a Mi Nurul Huda Bengkulu." *Jurnal An-Nizom* 2(6): 127–37.
- Arifah, A. R.,(n.d.). Seminar Nasional 2023. "Pembelajaran dan Edupreneur Bahasa dan Sastra Berbasis Teknologi Informasi" *Media Pembelajaran Augmented Reality Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia : Literature Review*.
- Arikunto, S. 2023. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Bandung: Angkasa Bandung.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali. Tarigan, Henry Guntur.
- Djuraid, H.N. (2007). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Dunn, Alan M., Owen S. Hofmann, Brent Waters, and Emmett Witchel. 2011. "Cloaking Malware with the Trusted Platform Module." *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium*: 395–410.

- Dunn, Alan M., Owen S. Hofmann, Brent Waters, and Emmett Witchel. 2011. "Cloaking Malware with the Trusted Platform Module." *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium*: 395–410.
- Dwi, V., Endang, W., Surya, Y. F., & Rusdial, M. (2021). Learning Media, Indonesian Language Teaching. *Pendidikan Rokania*, 6(2), 262–272.
<http://ejournal.stain.sorong.ac.id/index.php/al-riwayah>
- Effendy, Erwan, Zakaria, Azlisa, and Anggarana. 2023. "Dasar Dasar Penulisan Berita." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(2): 4042–44.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/138> 88.
- Gedung Pemerintahan Kota Bandar Lampung. 1-5. ISSN 1693 0010.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/neugr>.
- GUSMAYANTI, G. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal Untuk Siswa Smkn 1 Tebo. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(1), 37–42.
<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i1.2095>
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980.
<https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Hayani Safitri, N., & Syofiani, H. (2013). *Ketepatan Penggunaan Preposisi Dalam Berita Utama Koran Singgalang*.
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- Komariah, Siti, and Ahmad Fajri Lutfi. 2024. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMK Auto Matsuda." 10(2): 183–93. doi:10.31980/jpetik.v10i2.1663.
- Kosasih, E., and Endang Kurniawan. 2016. *Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Miftah, M. (2013). *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.
<https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Miller, D. (2021). *Exploring the Limitations of Free vs. Paid Tools in Visual Content Creation*. *Journal of Digital Media*, 45(1), 23-35
- Putri, Vanya. Karunia Mulia. 2022. *Pengertian Teks Berita dan Unsur-unsurnya*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/16/070000269/pengertian- teks-berita-dan-unsur-unsurnya>.
- Rifdawati. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Tiru Model pada Siswa Kelas VIII 2 SMP Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Tengah Padang. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 6(2), 565–569.
- Selvy Safitri Fakultas Keguruan Dan, O. P. (2023). "Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Bandar Lampung".
- Somantari, Ni Putu Riana Cipta, I Wayan Wendra, and Idra Ayu Made Darmayanti. 2022. "Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode Information Search Di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12(4): 478–87.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Sunaengsih, Cucun. 2016. "Pengaruh Media." *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*.

- Yandryati. J., Gumono., Purwadi. A. J. (2017). *Kemampuan Membacakan Teks Berita pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017*. 3 (5): 68-72. <https://doi.org/10.33369/jik.v1i1.3272>
- Yogi Ersan Fadrial, Yogi Yunefri, Sutejo, and Pandu Pratama Putra. 2023. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Guru Di Slb Negeri Pembina Menggunakan Aplikasi Visme." *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service* 3(2): 142–47. doi:10.31849/jcscis.v3i2.13405.